

Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar Sosiologi Siswa Kelas X 3 di SMAN 1 Lembah Melintang

Ditya Rahma Yanti¹, Hefni², Yanti Sri Wahyuni³

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat
e-mail: Dityarahma2204@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas siswa dalam memberikan partisipasinya pada kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut, suasana belajar yang aktif dan kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah yaitu guru hanya menerangkan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap aktivitas belajar sosiologi. Teori yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Teori Behavioristik yang dikemukakan oleh B.F Skinner. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang akan dibagikan kepada siswa. Tekniks analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas Uji T. Dari hasil penelitian uji t disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Time token* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t. Dari analisis Uji T diperoleh $t_{hitung} = 3,85$ dan $t_{tabel} = 1,66$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti $3,86 > 1,66$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time token* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi Siswa kelas X IPS 3 di SMA N 1 Lembah Melintang.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Pengaruh, Model Time Token

Abstract

This research is motivated by the low activity of students in providing participation in learning activities in the class, an active learning atmosphere and direct student involvement in the learning process only occurs in one direction, namely the teacher only explains the material. This study aims to determine the effect of the Time Token learning model on sociology learning activities. The theory used in this study is the Behavioristic Theory proposed by B.F Skinner. The research approach used is a quantitative approach with the type of experimental research. The sample in this study amounted to 77 students. This research instrument uses a questionnaire that will be distributed to students. The data analysis technique in this study is to use the Normality Test, Homogeneity Test T. Test. From the results of the t-test research that there is an influence of the token time learning model on student learning activities. This can be seen through hypothesis testing using the t test. From the T-test analysis, it was obtained that $t_{count} = 3.85$ and $t_{table} = 1.66$ where $t_{count} > t_{table}$ means $3.86 > 1.66$. This means that the hypothesis in this study is accepted, namely H_a is accepted and H_0 is rejected. After testing the hypothesis, it was obtained that there was an effect of using the Time token learning model on student learning activities in sociology subjects for students of class X IPS 3 at SMA N 1 Lembah Melintang.

Keywords: Learning Activities, Influence, Time Token Model

PENDAHULUAN

Tujuan Pembelajaran Sosiologi Pada Kurikulum 2013 adalah meningkatkan penguasaan pengetahuan sosiologi di kalangan siswa yang berorientasi pada pemecahan masalah dan pemberdayaan sosial (Slavin R, 2008 : 4). Salah satu yang mempengaruhi tingkat keberhasilan proses belajar dalam pembelajaran sosiologi adalah dengan adanya aktivitas belajar siswa pula sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai untuk semua mata pelajaran, guru harus menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Sebagai seorang guru yang menyusun perencanaan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan untuk belajar, serta metode yang menyenangkan dapat mengajak siswa untuk belajar sambil bermain namun di karenakan faktor usia dan kurang menguasai teknologi di era digital saat sekarang ini.

Pada guru dan kurang adanya partisipasi dari siswa, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan belajar jika diberikan tugas dan latihan soal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Lembah Melintang pada tanggal 8 Maret 2021 pada siswa kelas X IPS 3 diperoleh bahwa aktivitas belajar yang menjadi masalahnya yaitu masih kurangnya Aktivitas siswa dalam memberikan Partisipasinya pada kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut, hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa baik itu mendengarkan penjelasan guru maupun temannya serta kurangnya partisipasi siswa dalam memberikan Ide/gagasan, bertanya dan menjawab, mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan, padahal proses belajar merupakan satu proses dimana kegiatan tersebut lebih mengarah kepada keaktifan siswa itu sendiri dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajara time token. model pembelajaran time token merupakan model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa aktif dan belajar berbicara di depan kelas mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu dan ragu -ragu , juga meningkatkan sikap positif para siswa dalam belajar sosiologi ,serta melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak diam pada saat pembelajaran berlangsung dan bisa merespon apa yang di berikan oleh guru. dengan menerapkan model pembelajaran time token diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

Pembelajaran

Pembelajaran seperti ini melibatkan secara aktif semua peserta didik sehingga indikator dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat terwujud. dengan adanya aktivitas yang baik, maka akan mendorong siswa untuk mendapat hasil yang baik di dalam kelas. Karena aktivitas di dalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar siswa itu sendiri. Seseorang yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka ia akan lebih banyak menangkap pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang di dapatkannya. Tetapi kenyataannya di SMA Negeri 1 Lembah Melintang banyak siswa yang aktivitasnya rendah, tetapi hasil belajarnya biasa-biasa saja. Untuk membangkitkan aktivitas anak dalam belajar maka guru perlu menggunakan strategi dan model pembelajaran menarik dan bervariasi sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat dan pada akhirnya hasil belajarnya semakin bagus. Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* ini dapat menggugah peserta didik untu lebih berfikir secara mendalam dan mampu melatih siswa membuat pertanyaan tentang materi pelajaran .

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kaulitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) Jenis penelitian ini merupakan penelitian penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ekepreimen. Dalam model penelitian ini terdapat dua kelompok

yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu model penelitian yang melakukan pengontrol terhadap salah satu variabel (Endang, 2012). Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus.(Variabel yang akan diuji akibatnya) yaitu model pembelajaran time token, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan yakni tidak menggunakan model pembelajaran time token yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X SMAN 1 Lembah Melintang tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa 221 siswa. Teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan *Teknik Purpose Sampling*. sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, yaitu dari 6 lokal yang diteliti yang memiliki kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah kurangnya aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran terutama pembelajaran sosiologi yaitu berada pada kelas X IPS 3 yang dijadikan kelas eksperimen berjumlah 38 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas X IPS 1 yang berjumlah 39 siswa dari keenam kelas X yang ada di SMAN 1 Lembah Melintang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dan studi dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar Sosiologi Siswa Kelas X 3 Di Sman 1 Lembah Melintang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa :

- Dengan menerapkan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.
- Melalui model pembelajaran ini melibatkan secara siswa aktif semua peserta didik sehingga indikator dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat terwujud.
- dengan adanya aktivitas yang baik, maka akan mendorong siswa untuk mendapat hasil yang baik di dalam kelas. Sebelum peneliti melaksanakan proses pembelajaran maka terlebih dahulu peneliti melakukan observasi atau pengamatan. Adapun pengamatan yang dilakukan guna untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa. Aktivitas dari angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas X 3 Di SMA N 1 Lembah Melintang Pada Mata Pelajaran Sosiologi

NO	Jenis Aktivitas	Aspek yang diamati	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Kegiatan Visual Activies	Membaca Buku LKS Sosilogi dan Referensi Pembelajaran lainnya terkait pembelajaran sosiologi	35,89%	64,42%
		Memperhatikan Penjelasan guru untuk memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan pada mata pelajaran sosiologi	25,64%	84,21%
2	Kegiatan Oral Activies	Siswa Aktif Mengajukan pertanyaan diskusi dan berani bertanya serta	51,28%	65,78%

		menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung		
		Mengerjakan tugas dalam kelompok / diskusi pada pembelajaran sosiologi	46,15%	89,47%
3	Kegiatan Listeng Activites	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan serta mendengarkan /pada pembelajaran sosiologi menyimak dalam diskusi kelompok . saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran sosiologi	38,46%	76,31%
4	Kegiatan Mental Activies	Mempersentasikan hasil kelompok / diskusi pada mata pelajaran sosiologi	53,84%	68,42%
		Memberi tanggapan tentang pertanyaan / materi yang diajarkanpada pembelajaran sosiologi	48,71%	73,68%
5	Kegiatan Emosial Activies	Menghargai dan menerima pendapat orang lain	56,41%	81,57%

Sumber: Olahan Data Penulis

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa gambaran aktivitas belajar siswa pada kedua kelas sampel. Dari data di atas terlihat bahwa terdapatnya perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk secara keseluruhan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 3 yaitu kelas eksperimen lebih baik dibandingkan siswa kelas XI IPS 1. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa baiknya aktivitas yang terlihat pada siswa kelas eksperimen karena dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil olahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh aktivitas belajar yang dialami oleh siswa. Dimana terlihat dari nilai atau perolehan skor yang diperoleh oleh siswa. Siswa yang belajar tanpa menggunakan model memperoleh skor jauh lebih rendah dari pada siswa yang memperoleh skor pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan penerapan penggunaan model pembelajaran *Time Token*.

Hal ini terlihat berdasarkan aktivitas uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,85 > 1,66$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA N 1 Lembah Melintang. Teknik analisis data yang digunakan data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen maka uji hipotesis yang digunakan uji t terpenuhi.

Penelitian dapat membuktikan bahwa sistem model pembelajaran *Time Token* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan ke siswa dan siswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan model *time token* mengalami peningkatan, dimana siswa menjadi lebih aktif, siswa lebih semangat dalam belajar dan juga tingginya minat siswa untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. hal ini jauh berbeda dari aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol.

Dimana pada kelas kontrol pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, guru banyak berbicara dan menerangkan materi sedangkan siswa ada yang tidak memperhatikan guru bahkan ada yang sibuk dengan bermain HP tanpa memperhatikan

materi yang disampaikan oleh guru. selain itu perbandingan itu dapat terlihat dari hasil angket tentang aktivitas belajar yang telah di isi oleh kelas kontrol dan kelas Ekperimen

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Time token* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t. Dari aktivitas analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,85$ dan $t_{tabel} = 1,66$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti $3,86 > 1,66$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time token* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Lembah Melintang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat jauh berbeda, dimana aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik, dimana siswa lebih aktif dalam belajar, minat siswa untuk mengikuti materi yang disampaikan oleh guru juga cukup baik sehingga hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi
- Hamalik, (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT bumi Aksara
- Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Shoimin, 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* Jakarta : Arruz Media
- Slavian, R. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Nusa Media : Bandung
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).